

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1 AYAH KEBUMEN

Ani Sulistyaningsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Sulistyani75@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ayah Kebumen yang berjumlah 35 siswa. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa, ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, dan metode angket. Analisis data menggunakan korelasi. Hasil analisis kuantitatif disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 31% ($r_{x1y} = 0,564$; $t_{hitung} = 3,745$; $sig \leq 0,05$) dan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $Y = 45,590 + 0,762 X$. Terdapat sumbangan secara sendiri dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ayah Kebumen.

Kata kunci: Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan aktivitas penting. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Melalui belajar seseorang individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Hamdani (2010:136) adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan adalah motivasi belajar

yang merupakan faktor internal dari prestasi belajar siswa. Keberhasilan dari motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jadi jika guru mempunyai motivasi belajar yang baik maka prestasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik lagi, begitu pula sebaliknya. Sedangkan menurut Sardiman (2010) motivasi belajar merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Penelitian tentang motivasi belajar sangat perlu dikembangkan sebab motivasi belajar diyakini berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Adanya kualitas motivasi belajar yang baik dan mendukung proses belajar mengajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar secara individu terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ayah Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Ayah Kebumen. Waktu penelitian bulan Juli sampai dengan Agustus 2018, populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ayah Kebumen Tahun Pelajaran 2018/2019 yang jumlahnya 35 siswa yang terbagi menjadi 1 kelas, dan Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 32 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert*. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. (S Eko Putro Widoyoko, 2015:149). Reliabilitas menggunakan *Alpha*

Cronbach. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan dalam S Eko Putro Widoyoko, 2017:165). Analisis data menggunakan korelasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel motivasi tergolong sedang dengan persentase 96,90%. Sedangkan variabel prestasi belajar tergolong baik dengan persentase 65,60%. Hasil uji korelasi dalam penelitian ini, dengan menggunakan komputer SPSS 25.0 For Windows adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Ringkasan Koefisien Korelasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	45.590	6.457		7.061	.000	32.404	58.776			
motivasi_ belajar	.762	.204	.564	3.745	.001	.347	1.178	.564	.564	.564

a. Dependent Variable: prestasi_belajar
Sumber: Data diolah

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar diperoleh $r_{hitung} = 0,564$, $t = 3,745$, $sig = 0,001$ ($0,01 < 0,05$), dan $r^2 = 0,318$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ayah Kebumen sebesar 31%, sedangkan 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Semakin baik motivasi belajar maka prestasi belajar semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar cenderung menurunkan prestasi

belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Yuniati (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan secara sendiri-sendiri antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ayah Kebumen.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Siswa disarankan untuk lebih menghargai guru pada saat proses pembelajaran, ikut berpartisipasi dalam meningkatkan penciptaan kondisi kelas agar lebih kondusif dan baik. (2) Guru disarankan untuk mampu mendidik tingkah laku siswa dan membentuk kepribadiannya menjadi yang lebih baik dan berakhlak mulia. (3) Pihak selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terhadap prestasi belajar dengan metode penelitian yang sama dan objek yang berbeda sehingga menemukan temuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Widoyoko, S.Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuniati, Ade. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013" diunduh dari *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*. Vol.4, No.1. hlm 149-160. Pada tanggal 14 Oktober 2017.

